

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### *1.1 Latar Belakang*

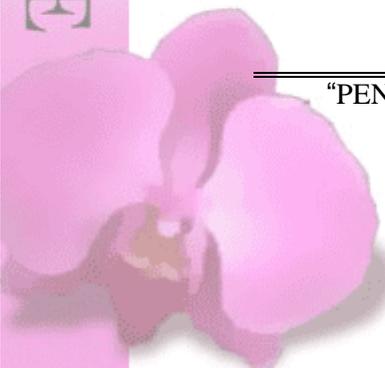
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didukung oleh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Masyarakat diharapkan mampu ikut serta dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia salah satunya melalui kegiatan pasar modal. Pasar modal menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin maju dan berkembang pasar modal suatu negara, maka semakin maju dan berkembang pula perekonomian suatu negara. Banyak alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi di pasar modal, salah satunya adalah dengan melakukan pembelian saham-saham. Investasi saham berpotensi memiliki keuntungan dalam dua hal, yaitu pembagian dividen atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan saham yang dimiliki dan kenaikan harga saham (*capital gain*).

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Fahmi, 2012:83). Dividen dibagikan dalam interval waktu yang tetap yaitu setiap setengah tahun atau satu tahun. Dividen yang diberikan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin tinggi tingkat resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka besar kemungkinan dapat melakukan pembayaran dividen yang baik. Semakin besar laba akan memberikan kesempatan yang lebih besar para pemegang saham untuk mendapatkan dividen. “Besarnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva” (Riyanto,

---

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Author: Ajeng Rahayu Lestari NPK: A. 2014.1 32691



2008:313). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak pula yang akan berinvestasi di perusahaan tersebut dan semakin banyak peluang bagi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan.

Tujuan utama investor adalah memperoleh imbal hasil yang dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para investor disebut kebijakan dividen. Kebijakan dividen ini sering menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan internal perusahaan.

Kebijakan dividen harus dapat menyeimbangkan antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan pertumbuhan perusahaan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dapat menunjukkan informasi kinerja perusahaan pada periode tertentu, sehingga pengambilan keputusan investasi menjadi tepat.

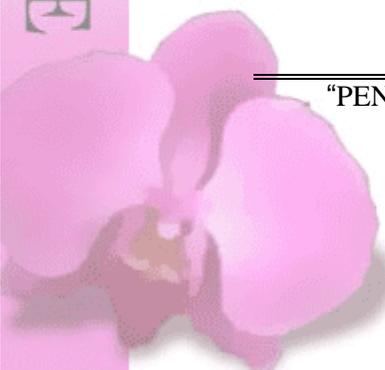
Gambaran mengenai dividen ini, peneliti menggunakan tiga faktor atau variabel yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas sebagai acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat tiga faktor tersebut. Peneliti memilih ketiga faktor tersebut karena ingin membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan terhadap kebijakan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

---

---

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Author: Ajeng Rahayu Lestari NPK: A. 2014.1 32691



Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Menurut Hanafi dan Halim (2005:85) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

*Leverage* mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Rodoni dan Ali, 2010:123).

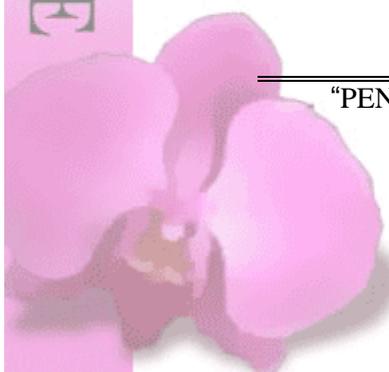
Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan (Kasmir, 2009:129).

*Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial*, karena memperkecil laba ditahan. Dan sebaliknya, *dividend payout ratio* semakin kecil maka akan merugikan para pemegang saham (investor) namun *internal financial* perusahaan semakin kuat (Parica dkk, 2013).

---

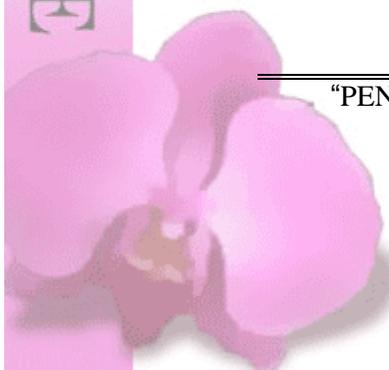
“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Author: Ajeng Rahayu Lestari NPK: A. 2014.1 32691



Terdapat beberapa penelitian yang melakukan kajian mengenai hubungan maupun pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan karena adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang berbeda-beda yang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) menyatakan bahwa hasil penelitian yang ada secara teoritis mengimplikasikan bahwa, ternyata tidak semua variabel yang secara teoritis mempengaruhi kebijakan dividen ketika dilakukan penelitian berpengaruh secara nyata terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prawira, Dzulkirom, dan Endang (2014) Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen ada yang terbukti dan tidak. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan, terbukti.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eltya , Topowijono dan Azizah (2016) menyatakan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan secara simultan variabel independen yang diteliti yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR karena perusahaan lebih memfokuskan untuk memenuhi



kewajiban jangka pendeknya dibandingkan dengan membagikan dividennya.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2016) menyatakan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas dan *leverage*. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Madyoningrum (2016) menyatakan bahwa variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014.
6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA), *Leverage* dan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

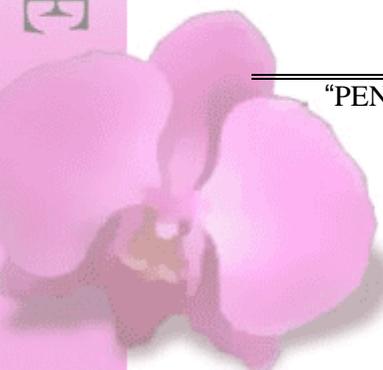
Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variabel-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

---

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Author: Ajeng Rahayu Lestari NPK: A. 2014.1 32691



### **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen ?
2. Apa pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen ?
3. Apa pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen ?
4. Apa pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan dividen ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

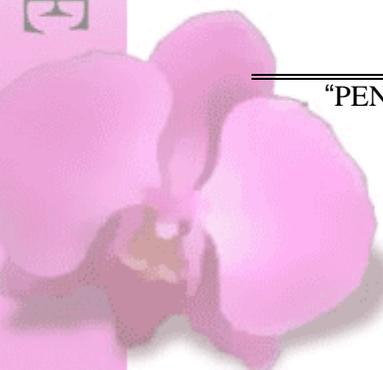
Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
2. Menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan dividen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen kas (tunai).



- b. Bagi akademisi penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.
- c. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal khususnya instrument saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham.
- d. Manfaat Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk proses belajar mengajar sehingga dapat memecahkan permasalahan secara ilmiah dan dapat dijadikan untuk menerapkan ilmu serta teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini ditujukan sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di bidang akuntansi.